

Peran sikap dan norma subjektif terhadap intensi untuk menetap di rumah selama Pandemi COVID-19 pada dewasa muda = The role of attitude and subjective norm on intention to stay at home during the COVID-19 Pandemic in young adult

Faisa Amira Imani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527615&lokasi=lokal>

Abstrak

Beberapa upaya sudah dilakukan untuk memperlambat penularan COVID-19, dan menetap di rumah sudah terbukti merupakan salah satu tindakan pencegahan yang efektif. Akan tetapi masih banyak masyarakat Indonesia terutama dewasa muda yang tidak melakukan perilaku tersebut. Penelitian ini menggunakan theory of reasoned action untuk melihat bagaimana peran sikap dan norma subjektif terhadap intensi menetap di rumah selama pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional pada mahasiswa dan karyawan berusia 18-25 tahun ($M = 21,3$, $SD = 1,65$) yang sedang melakukan pembelajaran jarak jauh atau work from home ($N = 308$). Mayoritas partisipan dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 53,2%. Penelitian ini memilih populasi dewasa muda karena memiliki kepatuhan akan tindakan preventif yang paling rendah dibandingkan kelompok usia lain (Jørgensen & Petersen, 2020). Hasil analisis multiple regression menemukan bahwa sikap ($r = 0,49$, $p < 0,01$) dan norma subjektif ($r = 0,22$, $p < 0,01$) berkorelasi secara positif dengan intensi menetap di rumah. Edukasi mengenai pentingnya menetap di rumah tidak hanya penting dilakukan kepada dewasa muda saja, tetapi juga kepada tokoh agama, orang tua, serta tokoh berpengaruh lainnya.

.....Several attempts have been made to slow the transmission of COVID-19, and staying at home has proven to be an effective preventive measure. However, there are still many Indonesian people especially young adults who do not practice this behavior. This study uses the theory of reasoned action to see how the role of attitude and subjective norm on the intention to stay at home during the COVID-19 pandemic. This study is a correlational study on students and employees aged 18-25 years ($M = 21,3$, $SD = 1,65$) who are doing distance learning or work from home ($N = 308$). The majority of participants in this study were women (53,2%). This study selected a population of young adults because they have the lowest obedience to preventive measures compared to other age groups (Jørgensen & Petersen, 2020). The results of multiple regression analysis found that attitude ($r = 0,49$, $p < 0,01$) and subjective norms ($r = 0,22$, $p < 0,01$) were positively correlated with the intention to stay at home. Education about the importance of staying at home is not only important for young adults, but also for religious leaders, parents, and other influential figures.